

Robin Haryadi

**Mengajar Dengan Hati
Kristus**

Penerbit

Mitra Peduli

Mengajar Dengan Hati Kristus

Oleh: Robin Haryadi

Copyright © 2011 by Robin Haryadi

Penerbit

Mitra Peduli

www.mitrapeduli.com

Info@mitrapeduli.com

Desain Sampul:

Robin Haryadi

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Ucapan Terimakasih

Pertama dan terutama untuk Tuhan Yesus sumber penghidupanku dan Juru Selamatku.

Keluarga tercinta yang menjadi sumber inspirasiku.

Tak lupa rekan-rekan sepelayanan dan rekan-rekan kerja yang membuat hidupku berwarna.

Mentor-mentorku yang real maupun virtual yang secara terus menerus memberikan masukan yang sangat membangun.

Dan buat semua orang yang telah membantu selesainya buku ini.

Tak lupa untuk nulisbuku.com yang membuat impianku menjadi penulis terwujud dengan cara yang mudah, murah dan cepat. Luar biasa !!

Pra Wacana

Buku terdiri dari beberapa bagian yang masing-masing bisa anda baca dan pahami secara sendiri-sendiri namun juga bisa digabungkan sehingga menjadi satu bagian yaitu Pelayanan anak yang holistic.

Dimulai dengan motivasi kita dalam mengajar, bagaimana kita seharusnya motivasi yang benar dalam melayani Tuhan di bidang anak.

Akan dibahas juga hal-hal yang menunjang pelayanan anak :

- Tips Mengelola Waktu
- Mengajar Untuk Mengubah hidup
- How to mengajar sekolah minggu
- Psikologi Anak
- Creative & Efektif Teaching
- Psikologi Pendidikan
- Skill Up
- Kaizen Teaching
- Teaching with Style
- Kecerdasan Majemuk

- Gaya belajar anak
- Pengaruh media dalam kehidupan anak
- Sistem Sekolah Minggu
- Teacher Quotes

Penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk perbaikan perenungan ini. Selamat membaca

Mengajar dengan hati

(Perenungan seorang Guru Sekolah Minggu)

Pendahuluan

Jika anda sudah memilih menjadi seorang pengajar resmi berjabatan maupun sukarelawan seperti menjadi guru sekolah minggu sudahkah kita mengajar dengan hati ?

Ataukah mengajar sudah menjadi sesuatu rutinitas belaka ? Tidak ada lagi 'cinta' di dalamnya. Mengajar hanya mengejar kurikulum atau bahan pelajaran yang telah dibuat. Mengajar hanya sekedar mengajar. Padahal mengajar yang berdampak bukanlah dari kepala ke kepala tapi dari hati ke hati.

Dunia bergerak begitu cepatnya, dunia semakin egois, semakin banyak nilai-nilai duniawi yang tidak benar

yang saat ini diyakini sebagai kebenaran. Media informasi juga berkembang sangat luar biasa, dari mulai televisi (kekerasan, kesesatan, dll), internet (*facebook*, pornografi dll). Dan pengaruhnya dalam hidup anak didik kita sungguh luar biasa. Jika kita mengajar hanya biasa-biasa saja, tak heran murid anda semakin sedikit, semakin tidak berubah.

Sejatinya kesempatan yang diberikan Tuhan sebagai seorang pengajar sangatlah luar biasa. Kita bisa menginspirasi, mengarahkan, dan memberi dampak positif dan permanen kepada hidup anak didik kita bagi kerajaan Allah. Mungkin hal ini terasa klise bagi sebagian kita, terlalu idealis, tidak realistis dan lain sebagainya. Istilah Pahlawan Tanpa Tanda Jasa terasa getir bagi sebagian kita, sebagai seorang pengajar yang 'benar-benar tanpa tanda jasa' alias sia-sia, tanpa penghargaan yang seharusnya diterima.

Tuhan tentunya tidak asal memilih anda dan saya menjadi seorang pengajar. Dia punya rancangan yang indah tentang hal ini. Rancangan yang mungkin sempat saat ini belum kita mengerti. Tapi yakinlah rancangan Tuhan adalah rancangan yang membangun. Semoga beban hidup dan rutinitas tidak menghalangi anda untuk menjadi seorang pengajar yang berkenan dihadapannya.

Sebab rancangan-Nya sangat berbeda dengan rancangan kita, dan jalan-Nya jauh melebihi segala yang dapat kita bayangkan. Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tinggi jalan-Nya dari jalan kita (Yesaya 55:8,9)

Mengajar dengan hati akan sangat memudahkan tugas kita sebagai seorang pengajar. Solusi ini sebenarnya sudah kita ketahui dan sadari tapi rasanya masih ada sesuatu yang kurang. Kita masih sering merasa 'hampa' dalam mengajar, walaupun semua materi sudah kita

kuasai, persiapan sudah dilakukan dengan baik, alat peraga, aktivitas sudah sesuai dengan tujuan pelajaran yang ada di kurikulum.

Kurang apa lagi ? Mengapa masih ada yang mengganggu di perasaan kita, sepertinya apa yang kita lakukan berakhir kepada sebuah rutinitas belaka.

Untuk dapat mengajar dengan hati sebenarnya tidaklah sulit, karena kita melakukannya untuk diri kita sendiri. Kita mengikuti pembinaan, pelatihan ataupun seminar yang aktual maka niscaya kemampuan mengajar kita akan bertambah baik dari hari ke hari.

Mengapa mengajar dengan hati saja tidak cukup ?
Mengapa kita mudah lelah dan terombang-ambing ?
Kalau pekerjaan anda adalah seorang guru *full time* rasanya tidak ada pilihan lain kecuali berusaha 'menikmati' pekerjaan itu. Mau tidak mau bukan ?!

Tapi jika anda seorang pengajar sukarelawan, misalnya menjadi Guru Sekolah Minggu. Jika rasa jenuh dan lelah itu datang maka dengan mudahnya kita undur dari pelayanan dengan dalih yang bermacam-macam, demi keluarga, demi pekerjaan dan seterusnya.

Yang seharusnya kita pilih adalah Mengajar dengan hati Kristus, bukan sekedar mengajar dengan hati kita saja.

Mengajar dengan hati Kristus berarti mengajar sesuai dengan hati Kristus.

1. Mengajar dengan hati Kristus yang hancur
2. Mengajar dengan hati Kristus Sang Penyedia
3. Mengajar dengan hati Kristus Sang Pemelihara
4. Mengajar dengan hati Kristus Sang Pembela
5. Mengajar dengan hati Kristus Sang Raja
6. Mengajar dengan hati Kristus Sang Guru

Sebagian dari kita tidak memilih untuk menyingkirkan segala kesibukan yang luar biasa, berbagai tanggung jawab yang sukar, dan percobaan-percobaan yang tak terelakkan. Tetapi menemukan Allah di tengah semua itu, di tengah-tengah pergumulan kita sebagai seorang pengajar merupakan pilihan yang tepat.

Saya menulis buku ini berdasarkan pengalaman pergumulan pribadi saya untuk selalu mencoba mengajar dengan hati Kristus. Meskipun saya belum melakukannya dengan sempurna, saya merasa sangat tertolong dengan memusatkan perhatian pada dasar-dasar tentang untuk siapa sesungguhnya kita mengajar, untuk Kristus. Saya berdoa kiranya Kristus menggunakan buku ini untuk membantu anda melakukannya juga.

Teacher Quotes

Diberkatilah pengaruh satu jiwa manusia yang penyayang dan tulus terhadap jiwa manusia yang lain (GEORGE ELIOT)

Salah satu tanda seorang pendidik yang hebat adalah kemampuan memimpin murid-murid menjelajah tempat baru yang bahkan belum pernah didatangi sang pendidik (THOMAS GROOME)

Aku telah mencapai sebuah kesimpulan yang menakutkan bahwa aku adalah unsur penentu di dalam kelas. Pendekatan pribadikulah yang menciptakan iklimnya. Suasana hatikulah yang membuat cuacanya. Sebagai seorang guru, aku memiliki kekuatan yang sangat besar untuk membuat hidup seseorang menderita atau gembira. Aku bisa mempermalukan atau bercanda, melukai atau menyembuhkan. Dalam semua situasi, reaksikulah yang menentukan apakah sebuah

krisis akan memuncak atau mereda dan apakah seseorang akan diperlakukan sebagai manusia atau direndahkan (HAIM GINOTT)

Arah yang diberikan pendidikan untuk mengawali hidup seseorang akan menentukan masa depannya (PLATO)

Aku menyentuh masa depan. Aku mengajar (CHRISTA McAILIFFE)

Mengajar bukan profesi; mengajar adalah kegemaran (NN)

Guru bisa : memberitahukan; Guru baik : menjelaskan;
Guru ulung : memperagakan; Guru hebat : mengilhami
(WILLIAM ARTHUR WARD)

Orang-orang yang mempengaruhimu adalah orang-orang yang mempercayaimu (HENRY DRUMMOND)

Kau bisa membayar orang untuk mengajar, tapi kau tidak bisa membayar mereka untuk peduli (HENRY FORD)

Salah satu hal terpenting yang bisa dilakukan seorang guru adalah mengirim pulang seorang murid di siang hari dalam keadaan sedikit lebih menyukai dirinya sendiri daripada ketika ia datang di pagi hari. (ERNEST MELBY)

Seorang tuan bisa memberitahumu apa yang ia harapkan darimu. Tapi seorang guru membangkitkan pengharapanmu sendiri (PATRICIA NEAL)

Salah satu keindahan mengajar adalah tidak adanya batasan bagi pertumbuhan seseorang sebagai guru, seperti halnya kita tak bisa memperkirakan berapa banyak yang bisa dipelajari murid-murid kita (HERBERT KOHL)

Mengajar berarti belajar lagi (OLIVER W. HOLMES)

Aku bukan seorang guru tapi seorang pembangkit
(ROBERT FROST)

Rahasia pendidikan adalah menghormati sang murid
(RALPH WALDO EMERSON)

Ketika seseorang diajari sukacita belajar, hal ini menjadi
sebuah proses seumur hidup yang tak pernah berhenti,
proses yang menciptakan seorang pribadi logis. Inilah
tantangan dan sukacita mengajar (MARVA COLLINS)

Banyak yang telah kupelajari dari guru-guruku, lebih
banyak dari rekan-rekanku, tapi yang paling banyak dari
murid-muridku (TALMUD)

Seorang guru berpengaruh selamanya; dia tidak pernah
tahu kapan pengaruhnya berakhir (HENRY ADAMS)

Perlakukan seseorang sebagaimana adanya dirinya, maka anda menjadikannya lebih buruk. Perlakukan seseorang sesuai dengan potensinya, maka anda menjadikannya lebih baik (GOETHE)

Tidak ada profesi yang lebih mulia dibanding mengajar. Guru yang hebat adalah artis yang hebat tapi medianya bukanlah kanvas, melainkan jiwa manusia (NN)

Kita harus menjadi pemimpin yang bereaksi, bukan martir yang menunggu (THOMAS FRIEDMAN)

Profil Penulis

Robin Haryadi, lahir 18 Juni 1970 di Klaten. Mengajar Sekolah Minggu sejak 1990, sejak itu aktif juga dalam organisasi gereja terutama di bidang Sekolah Minggu. Sangat konsern dengan situasi tumbuh kembang anak aktif dalam pendampingan pertumbuhan mentalitas anak dan remaja.

Kerinduan dalam memajukan pelayanan di bidang Sekolah Minggu mendorong penulis menyelesaikan perenungan ini. Penulis dapat di hubungi di robinsolo@yahoo.com



